



KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PROGRAM PARENT TEACHING

Alifia Shirley Rosa^{1*}, Umi Masturoh², Novita Widiyaningrum³

¹²³Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

umi@istaz.ac.id

Received: 05 September 2025 **Revised:** 15 November 2025 **Accepted:** 21 November 2025 **Published:** 23 November 2025 **DOI:** 10.59966/pandu.v3i4.2383

ABSTRAK

Keterlibatan orang tua melalui partisipasi aktif dan komunikasi yang baik dengan sekolah sangat krusial dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta perspektif orang tua terhadap program *parent teaching* di TK Islam Babussalam. Menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah diimplementasikan dengan cukup baik melalui perencanaan, keterlibatan langsung dalam kelas, dan evaluasi bersama. Keberhasilan program didukung oleh komunikasi efektif, jadwal fleksibel, dan motivasi orang tua, meski masih terhambat oleh keterbatasan waktu, kurangnya rasa percaya diri, serta pemahaman metode pembelajaran. Secara keseluruhan, orang tua memberikan perspektif positif karena merasa dihargai dan mampu membangun kerja sama yang lebih baik dengan guru. Disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua melalui *parent teaching* merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

Kata kunci: Keterlibatan Orangtua, Proses Pembelajaran, Pendidikan Orangtua.

ABSTRACT

Parental involvement through active participation and effective communication with schools is crucial for supporting early childhood development. This study aims to analyze the implementation, supporting and inhibiting factors, and parental perspectives regarding the parent teaching program at Babussalam Islamic Kindergarten. Using a qualitative case study approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicated that the program was implemented effectively through structured planning, direct classroom involvement, and joint evaluations between teachers and parents. Success was supported by effective communication, flexible scheduling, and high parental motivation, although it faced challenges such as time constraints, lack of self-confidence, and limited understanding of early childhood teaching methods. Overall, parents expressed a positive perspective, feeling more valued and able to build better partnerships with educators. In conclusion, parental involvement through parent teaching serves as an effective strategy for enhancing the quality of learning in early childhood education.

Keywords: Parental Involvement, Learning Process, Parent Teaching.

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran utama dalam mendukung tumbuh kembang anak, terutama dalam membentuk karakter dan perilaku sebelum anak berinteraksi dengan lingkungan sekolah maupun masyarakat. Namun, peran satuan pendidikan juga tidak kalah penting, khususnya PAUD yang tidak hanya memberikan layanan pendidikan formal, tetapi juga

menghadirkan lingkungan belajar yang positif serta melibatkan orang tua sebagai mitra. Dengan demikian, pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dan satuan PAUD. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi solusi penting, karena dapat mendukung guru dalam proses pembelajaran, menjaga kesinambungan antara satuan PAUD dan keluarga, serta berperan sebagai mitra yang memberikan dukungan dan masukan bagi satuan PAUD. Menurut penelitian Mc Curdy Courtney (Zulauf-McCurdy et al., 2024) dalam karyanya berjudul *“A Systematic Review of Interventions to Promote Parent-Teacher Relationships in Early Care and Education: Exploring the Social Process Between Parents and Teachers”*, tinjauan terbaru menekankan pentingnya mengidentifikasi serta menerapkan strategi yang mampu memperkuat keterlibatan orang tua bersama pendidik. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan positif, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan sejalan dengan berbagai kebijakan di sejumlah negara. Di Amerika Serikat, misalnya, terdapat kebijakan *“No Child Left Behind”* yang mendorong terjalinnya kemitraan antara orang tua dan sekolah. Sementara itu, di Inggris diterapkan kebijakan *“Children’s Plan”* yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. Di Selandia Baru, kebijakan *“Schooling Strategy”* menempatkan peningkatan keterlibatan orang tua dan keluarga sebagai salah satu dari tiga bidang prioritas, disertai dengan peningkatan mutu pengajaran serta praktik berbasis bukti (Garry, 2011). Selaras dengan hal tersebut, studi pendahuluan di TK Islam Babussalam pada 11 September 2024 menunjukkan bahwa kepala sekolah menginisiasi program keterlibatan orang tua pada tahun ajaran 2024/2025 melalui kegiatan *“parent teaching”*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Ima selaku kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa kegiatan *parent teaching* ini diadakan karena nilai hasil Survey Lingkungan Belajar (SULINGJAR) oleh kemendikbudristek masih dinilai *“Kurang”*. Oleh karena itu, Ibu Ima membuat kebijakan dan merancang bersama tenaga pendidik untuk mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan berkontribusi nyata terhadap perkembangan anak. Partisipasi ini menuntut adanya komunikasi yang baik antara orang tua, pendidik, anak, serta sekolah. Tujuan utamanya adalah mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak melalui hubungan yang terjalin antara guru dan orang tua.

Seorang guru memiliki peran penting dalam proses pendidikan, terutama sebagai pengelola kelas, mediator, dan fasilitator. Dalam konteks kemitraan, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sekaligus menjadi perantara komunikasi yang efektif agar orang tua dapat terlibat aktif di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan bentuk keterlibatan orang tua yang dikemukakan oleh Epstein dalam Savitri et al. (2022), khususnya pada aspek *communication* melalui komunikasi efektif antara sekolah dan rumah, serta *volunteer* yakni keterlibatan sukarela orang tua dalam kegiatan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak satuan TK Islam Babussalam mengenai perlunya peningkatan sinergi pasca hasil SULINGJAR, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Melalui Kegiatan Program Parent Teaching di TK Islam Babussalam Benowo Surabaya”**. Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah: a) bagaimana implementasi keterlibatan orang tua melalui program *parent teaching*?; b) apa saja faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua melalui program *parent teaching*?; c) bagaimana perspektif orang tua dalam keterlibatan orang tua melalui program *parent teaching*?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta perspektif orang tua terhadap program *parent teaching* di TK Islam

Babussalam Surabaya.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif menurut Cresswell (Umrati & Wijaya, 2020) Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggali serta memahami makna yang diyakini oleh individu maupun kelompok terkait dengan suatu permasalahan sosial atau kemanusiaan. Menurut Robert K. Yin, (Umrati & Wijaya, 2020) studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki suatu peristiwa atau masalah dalam kehidupan nyata. Metode ini dipakai ketika batas antara peristiwa dan lingkungannya sulit dibedakan, sehingga diperlukan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap. Sumber data pada penelitian ini adalah orang tua dengan jumlah 6 responden dan 3 tenaga pendidik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian digunakan Teknik analisis data Miles Huberman (Abdussamad, 2021) yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*. Uji Keabsahan data yang digunakan untuk pengecekan pada penelitian ini yaitu dengan cara (Sidik & Choiri, 2019) triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bersama orang tua kelompok A dan Kelompok B serta tenaga pendidik dalam mengimplementasikan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran melalui program *parent teaching* TK Islam Babussalam Surabaya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Penelitian Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Melalui Program *Parent Teaching* di TK Islam Babussalam

Teori Penelitian	Indikator Penelitian	Informasi Hasil Wawancara
Ahmad Izzan (Izzan, 2012)	Guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator.	Kepala sekolah membuat program <i>parent teaching</i> yang dilaksanakan 2x dalam satu tahun pada kelompok A dan B. Guru membuat pilihan materi kepada orang tua tentang materi yang akan diberikan kepada siswa melalui koordinasi grup WhatsApp Kelas. Guru membantu orang tua dalam merancang modul ajar dan RPPH, serta menyiapkan keperluan mengajar yang dibutuhkan orang tua. Guru mendampingi, memberi arahan, dan membantu mengkondisikan kelas kepada orang tua selama mengajar.

Epstein (Savitri et al., 2022)	<i>Parenting, Communication</i> (komunikasi), <i>Volunter</i> (Sukarelawan), <i>Learning at Home, Decision Making</i> (Pengambilan Keputusan), <i>Collaborating with community</i>	Komunikasi yang terbuka antara pihak satuan dengan orang tua sehingga menciptakan fleksibilitas jadwal, menanamkan rasa percaya kepada orang tua, Orang tua dibebaskan memilih materi yang sesuai dengan kemampuan mereka.
Hornb y (Garry, 2011)	Model kerja sama, Model permintaan pendapat, Model pembagian peran, Model berbagi pengetahuan	Guru dan orang tua saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran anak. Dalam mengimplementasikan program ini perwakilan orang tua yang

Berdasarkan hasil penelitian keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran melalui program *parent teaching* di TK Islam Babussalam Surabaya Bersama orang tua dan tenaga pendidik diatas, maka temuan penelitian pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Guru sebagai pengelola kelas, Perencanaan program *Parent Teaching* di TK Islam Babussaalam telah berjalan dengan baik melalui koordinasi grup WhatsApp serta penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan modul ajar oleh tenaga pendidik. Namun, masih diperlukan beberapa catatan tambahan, seperti adanya pertemuan awal dan pengisian formulir ide kegiatan dari orang tua. Pendekatan yang terstruktur ini penting karena membantu memberikan arah tindakan yang jelas dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan program. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Budio, 2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan sekolah yang baik merupakan suatu proses untuk menentukan apa yang diinginkan organisasi di masa depan dan bagaimana usaha mencapainya, melalui penjelasan sasaran-sasaran yang ingin diraih.
2. Guru sebagai mediator dan fasilitator, Program *Parent Teaching* di TK Islam Babussaalam dilaksanakan secara konsisten sebanyak empat kali dalam satu tahun ajaran 2024–2025 dan mendapat antusias tinggi dari orang tua. Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari dukungan guru dan sekolah dalam mempersiapkan materi, jadwal, serta pendampingan kegiatan. Hal ini menegaskan peran guru (Haryani et al., 2024) bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan arahan, dukungan, dan motivasi, sebagaimana dijelaskan oleh Samsudin bahwa guru profesional berfungsi memfasilitasi kebutuhan akademik dan proses belajar mengajar.
3. *Communication* (Komunikasi), Komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program *Parent Teaching*. Penelitian (Isparwoto, 2012) menegaskan bahwa manajemen komunikasi yang baik mampu memperlancar pelaksanaan program serta meminimalkan konflik. Di TK Islam Babussalam, strategi komunikasi dilakukan melalui grup WhatsApp kelas dan briefing sebelum kegiatan, sehingga orang tua memperoleh informasi lengkap terkait teknis pelaksanaan, sekaligus mengurangi kebingungan dan ketidakpastian.
4. *Decision Making* (Pengambilan Keputusan), Program *Parent Teaching* di TK Islam Babussaalam juga menunjukkan fleksibilitas dengan memberikan kebebasan kepada orang tua untuk memilih materi sesuai kemampuan dan minat, sekaligus tetap selaras dengan kurikulum. Menurut Bronfenbrenner (Raymond, n.d.) pendekatan ini penting agar keterlibatan orang tua relevan, tidak memberatkan, dan mampu mendorong partisipasi yang lebih luas.
5. Model kerja sama, Dalam program *Parent Teaching* di TK Islam Babussalam Benowo Surabaya, dukungan terbuka dari sekolah menjadi faktor kunci yang mendorong

partisipasi aktif orang tua. Sikap apresiatif guru dan kepala sekolah menciptakan suasana nyaman, sehingga orang tua merasa dihargai dan termotivasi. Selain itu, pendampingan guru sejak persiapan hingga pelaksanaan kegiatan membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri orang tua. Hal ini sejalan dengan pandangan Homby (Garry, 2011) Orang tua dan guru sama-sama berperan penuh dalam membantu perkembangan anak.

6. Model pembagian peran, Meskipun awalnya ada rasa canggung dan kurang percaya diri, dukungan dari guru dan suasana yang ramah membantu orang tua mengatasi hambatan tersebut. Hoover- Dempsey dan Sandler (Bray & Kehle, 2011) menegaskan bahwa dukungan sosial sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesiapan dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. Program ini memberikan arahan, pendampingan, dan dukungan yang memudahkan orang tua dalam menjalankan peran barunya sehingga mereka dapat tampil dengan percaya diri.
7. Model berbagi pengetahuan, Peran program *parent teaching* tidak hanya berdampak pada anak, tetapi juga mengubah persepsi orang tua terhadap peran mereka dalam pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh wali murid bahwa keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran membuat orang tua merasa lebih dihargai dan berkontribusi nyata. Hal ini sejalan dengan teori Bronfenbrenner (Raymond, n.d.) yang menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam lingkungan *microsystem* anak.



Gambar 1. Aktivitas *parent teaching* pengenalan makanan sehat

Implementasi program *parent teaching* di TK Islam Babussalam tercermin secara nyata melalui aktivitas pengenalan makanan sehat, di mana orang tua terlibat langsung dalam proses instruksional di depan kelas. Aktivitas ini merupakan bukti konkret penerapan teori Epstein, khususnya pada aspek *volunteering* dan *parenting*, yang memungkinkan orang tua berkontribusi secara substantif terhadap kurikulum sekolah mengenai pola hidup sehat. Dalam praktiknya, terjalin kolaborasi yang harmonis di mana guru menjalankan peran sebagai mediator yang memfasilitasi sarana pembelajaran, sementara orang tua bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang menyampaikan materi secara langsung. Secara observatif, keterlibatan aktif ini memberikan dampak signifikan terhadap psikologi anak, yakni meningkatkan antusiasme dan rasa percaya diri mereka saat melihat sosok orang tua berperan aktif di lingkungan sekolah. Sinergi ini tidak hanya memperkuat hubungan kemitraan antara sekolah dan keluarga, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak usia dini.

PEMBAHASAN

Program *parent teaching* di TK Islam Babussalam dilaksanakan dua kali setiap semester dengan tema beragam, melibatkan orang tua secara langsung dalam proses belajar anak. Kegiatan ini didukung komunikasi yang baik, waktu fleksibel, serta dukungan sekolah, meski terkendala kurangnya rasa percaya diri orang tua dan keterbatasan fasilitas. Hasil evaluasi menunjukkan

keterlibatan orang tua meningkat, anak lebih semangat dan percaya diri, serta hubungan antara sekolah, anak, dan keluarga semakin harmonis. Orang tua menilai program ini positif, bermanfaat, dan layak terus dikembangkan dengan variasi kegiatan yang lebih menarik.

Untuk memperkaya hasil penelitian ini, studi lanjutan dapat dilakukan dengan tenaga pendidik terus melibatkan orang tua tidak hanya dalam program *parent teaching* tetapi juga dalam pembelajaran di rumah. Satuan TK Islam Babussalam diharapkan menjadikan program keterlibatan orang tua sebagai kegiatan rutin bulanan sehingga semua orang tua berkesempatan mengikuti. Orang tua juga penting untuk lebih aktif bekerja sama dengan guru dan memberikan dukungan penuh pada proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan meninjau keterlibatan orang tua pada aspek lain, seperti nilai agama, moral, sosial emosional, dan bidang perkembangan anak usia dini lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program *parent teaching* di TK Islam Babussalam telah diimplementasikan secara efektif sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Program ini dilaksanakan secara terencana melalui koordinasi yang baik antara guru dan orang tua, mulai dari penyusunan modul ajar hingga pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Keberhasilan program ini didukung oleh komunikasi yang terbuka, jadwal yang fleksibel, serta motivasi tinggi dari orang tua untuk berkontribusi pada perkembangan anak. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu dan rasa kurang percaya diri pada sebagian orang tua, dukungan serta pendampingan intensif dari pihak sekolah mampu meminimalisir kendala tersebut. Perspektif orang tua terhadap program ini sangat positif, karena mereka merasa lebih dihargai sebagai mitra pendidikan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses belajar anak di sekolah. Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua melalui *parent teaching* terbukti mampu menciptakan sinergi yang harmonis antara lingkungan keluarga dan sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Bray, M. A., & Kehle, T. J. (2011). *The Oxford handbook of school psychology*. Oxford University Press.
- Budio, S. B. S. (2019). Strategi manajemen sekolah. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 56–72.
- Garry, H. (2011). *Parental involvement in childhood education: Building effective school-family partnerships*. Springer.
- Haryani, H., Salong, A., Vega, N. de, Januaripin, M., Yohana, Y., Nelly, N., Wote, A. Y. V., Nurjanah, N., Haluti, F., Suhirman, L., Subaedah, S., & Kabanga', T. (2024). *Profesi keguruan: Teori & konsep profesi keguruan yang profesional untuk menghasilkan peserta didik yang unggul*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Isparwoto. (2012). Komunikasi dalam penyelesaian konflik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(3).
- Izzan, A. (2012). *Membangun guru berkarakter*. Humaniora.
- Rymond, J. P., Ricardo, A., & Dawn. (n.d.). *1.5 Developmental theories | Understanding the whole child: Prenatal development through adolescence*. Diakses pada 17 November 2024, dari <https://bookdown.org/nathalieyuen/understanding-the-whole-child/developmental-theories.html>.
- Samsudin. (2019). *Profesi keguruan*. LaksBang Pressindo. (Tambahan: Referensi ini sebelumnya hanya muncul di sitasi teks namun belum ada di daftar referensi).
- Savitri, W., Hendriati, A., & Widyawati, Y. (2022). *Menilik lebih dalam pendidikan anak usia*

- dini: *Peran orang tua, guru, dan institusi*. PT Kanisius.
- Sidik, U., & Choiri, M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Umriati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zulauf-McCurdy, C. A., McManus, M. S., Golez, M., & Fetting, A. (2024). A systematic review of interventions to promote parent-teacher relationships in early care and education: Exploring the social process between parents and teachers. *Sage Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1177/21582440241288114>.